

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Wayang Mbah Gandrung merupakan wayang kayu yang ada di Desa Pagung Kecamatan Semen Kabupaten Kediri. Mbah gandrung bagi para sesepuh penduduk setempat dan generasi seterusnya dianggap sakral dan dikeramatkan. Wayang Mbah Gandrung berasal dari sebuah kayu Jati yang hanyut di sungai. Kegunaan pementasan Wayang Mbah Gandrung untuk: Pengruwatan (orang punya nadzar atau janji pribadi), Orang sakit punya niat bila sembuh mementaskan Wayang Mbah Gandrung, Untuk kenaikan pangkat (orang yang ingin mempunyai jabatan lurah bila berhasil akan mementaskan Wayang Mbah Gandrung), Yang utama punya tujuan (nadzar). Figur wayang dalam Wayang Mbah Gandrung secara garis besar adalah Raja atau Ratu, Patih, Begawan, Prajurit, dan Rakyat Biasa.
2. Prosesi *pagelaran* Wayang Mbah Gandrung adalah: persiapan, penataan kelir, slamatan dan do'a, penataan wayang pada layar, dan pementasan. Pementasan meliputi Pementasan Wayang Semar, Pementasan wayang seseuai dengan cerita yang dibawakan dalang, Pementasan 4 tokoh utama Wayang Mbah Gandrung, *Luwaran* (ruwatan), penutupan dengan slamatan dan doa.
3. Nilai Religius Islam dalam Pagelaran Wayang Mbah gandrung, yaitu: Slametan sebagai ucapan syukur kepada Allah SWT, Doa permintaan

keselamatan kepada Allah SWT, Kesungguhan dalam segala usaha,
Pemenuhan Nadzar

B. Saran

1. Kepada pemerintah

Seyogyanya pemerintah daerah memperhatikan usaha pelestarian tradisi Wayang Mbah Gandrung yang dilakukan oleh masyarakat Desa Pagung Kecamatan Semen Kabupaten Kediri.

2. Kepada masyarakat

Hendaknya masyarakat tetap menjaga, melestarikan, dan mengembangkan tradisi Wayang Mbah Gandrung sebagai salah satu warisan kebudayaan Indonesia sehingga tradisi Wayang Mbah Gandrung tidak diakui negara lain serta lebih dikenal masyarakat luas bahkan dunia internasional.

3. Kepada peneliti lain

Hendaknya peneliti lebih banyak menggali data penelitian dari para narasumber mengenai Wayang Mbah Gandrung serta lebih tekun melakukan pengamatan dan kroscek keterangan antar narasumber sehingga dapat memperoleh informasi yang lebih dalam dan akurat.

4. Kepada semua pihak

Untuk menunjang semua kegiatan pagelaran Wayang Mbah Gandrung sebagai tradisi masyarakat, perlu adanya partisipasi dari semua pihak, baik pemerintah maupun masyarakat diluar Desa Pagung.